

## Upaya Guru BK Dalam Pengembangan Diri Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di Smp Negeri 2 Sukaraja

Noor Aini Yasmin

Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor  
Jl. Sholeh Iskandar No.Km.02, RT.01/RW.010, Kedungbadak, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat  
16162, Indonesia

\* [ainiyasmin360@gmail.com](mailto:ainiyasmin360@gmail.com)

### Abstract

*Self-development or self-development is the most important thing for humans, especially for students. Where in self-development students are more focused and focused on the goals to be achieved. One of the self-development programs in schools that must exist in every school is the extracurricular program. Extracurricular or extracurricular activities are activities outside of study hours where in these activities students can improve their abilities or potential in accordance with the fields they master. In extracurricular activities, not only extracurricular supervising teachers are involved in these activities, but many parties also take part in these activities to see and monitor student progress in these activities, one of which is the counseling teacher. The purpose of this study was to find out the efforts of the counseling teachers in fostering students through extracurricular programs at SMPN 2 Sukaraja. Data collection techniques using interviews and observation. After being analyzed, it can be concluded that the efforts of the counseling teachers at SMP Negeri 2 Sukaraja in self-development of students are active through the consultation program and also participate in observing and supervising student development during extracurricular activities.*

### Abstrak

Pengembangan diri atau *self development* merupakan hal terpenting bagi manusia terutama pada peserta didik. Di mana dalam pengembangan diri peserta didik lebih terarah dan fokus terhadap tujuan yang ingin ia capai. Salah satu program dari pengembangan diri di sekolah yang sudah pasti ada di setiap sekolah adalah program ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler atau ekskul merupakan kegiatan di luar jam belajar di mana pada kegiatan ini peserta didik dapat meningkatkan kemampuan atau potensi yang ia miliki sesuai dengan bidang yang dia pegang. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya guru pembimbing ekstrakurikulernya yang ada dalam kegiatan tersebut, namun banyak juga pihak yang ikut andil dalam kegiatan tersebut untuk melihat dan memantau bagaimana perkembangan siswa dalam kegiatan tersebut salah satunya adalah guru BK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru BK dalam pengembangan siswa melalui program ekstrakurikuler di sekolah Smp Negeri 2 Sukaraja. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan observasi. Setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan bahwa upaya guru BK di sekolah SMP Negeri 2 Sukaraja dalam pengembangan diri siswa, aktif melalui program konsultasi dan juga ikut serta melihat dan mengawasi perkembangan murid-murid pada saat kegiatan ekskul.

### Article Information:

Received November 18, 2019

Revised November 30, 2019

Accepted December 10, 2019

**Keywords:** *Counseling Teacher Efforts, Extracurricular Program*

**Kata Kunci:** Upaya Guru BK, Program Ekstrakurikuler

---

### How to cite:

E-ISSN:2614-1566

Published by: LPPM Universitas Ibn Khaldun Bogor & Program Studi BKPI UIKA

## Pendahuluan

Pengembangan diri atau self development merupakan hal terpenting bagi manusia terutama pada peserta didik. Di mana dalam pengembangan diri peserta didik lebih terarah dan fokus terhadap tujuan yang ingin ia capai. Pengembangan diri bukan hanya membuat kita lebih terarah, namun kita juga akan memiliki fokus yang lebih tinggi dan kehidupan yang berjalan dengan efektif (NN, 2020). Pengembangan diri juga merupakan wadah mengasah potensi dan wadah mengekspresikan diri. Moh Takwil (2020) berpendapat bahwa pengembangan diri siswa memiliki peran penting dalam proses internalisasi nilai-nilai dan perilaku peserta didik dan proses mengembangkan potensi dan bakat yang terpendam pada diri peserta didik.

Pendidikan adalah tempat untuk membentuk citra baik dalam diri manusia agar berkembang seluruh potensi dirinya. Dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan "Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab". Maka dari itu setiap lembaga pendidikan dianjurkan mempunyai program pengembangan diri bagi seluruh peserta didik.

Pada setiap sekolah memiliki banyak program salah satunya program untuk pengembangan diri peserta didik di sekolah itu. Salah satu program dari pengembangan diri di sekolah yang sudah pasti ada di setiap sekolah adalah program ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler atau ekskul merupakan kegiatan di luar jam belajar di mana pada kegiatan ini peserta didik dapat meningkatkan kemampuan atau potensi yang ia miliki sesuai dengan bidang yang dia pegang. Kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan masing-masing sekolah selain meningkatkan minat dan bakat Siswa dalam bidang non-akademik, juga sebagai sarana aktivitas siswa yang positif sehingga siswa bisa semakin terhindar dari kegiatan yang merugikan (Viningsih, 2013).

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya guru pembimbing ekstrakurikulernya yang ada dalam kegiatan tersebut, namun banyak juga pihak yang ikut andil dalam kegiatan tersebut untuk melihat dan memantau bagaimana perkembangan siswa dalam kegiatan tersebut salah satunya adalah guru BK. Diantara peran guru BK di sekolah adalah memberi pemahaman terhadap kemampuan diri siswa sendiri, supaya dapat termotivasi untuk meningkatkan potensi yang peserta didik punya.

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif karena data yang dibutuhkan dan hasil data adalah berupa deskripsi tentang upaya guru BK dalam pengembangan diri siswa melalui program ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Sukaraja. Menurut Thabroni Gamal (2021) Metode penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil information apa adanya tanpa expositions manipulasi atau perlakuan lain (Yudho, 2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru BK dalam pengembangan siswa melalui program ekstrakurikuler di sekolah. Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Sukaraja Kelurahan Limbangan Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan observasi.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Temuan Penelitian**

#### **1. Pengembangan diri siswa melalui program ekstrakurikuler**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengembangan diri pada siswa di SMP Negeri 2 Sukaraja melalui program ekstrakurikuler diikuti oleh semua siswa, karena pada sekolah ini seluruh siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler minimal 1 ekstrakurikuler. Di sekolah ini terdapat banyak jenis ekstrakurikuler seperti futsal, silat, PMR, voli, basket, paskibra, dramband dan banyak lainnya. Di sekolah ini juga punya ekstrakurikuler wajib bagi seluruh siswa yaitu ekstrakurikuler Pramuka. Dengan banyaknya pilihan ekstrakurikuler di sekolah ini banyak siswa biasa mengekspresikan minat dan bakat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler juga diadakan dan dijadwalkan dengan rutin di luar jam kegiatan belajar mengajar (KBM). Ekstrakurikuler juga dipamerkan di depan siswa baru pada acara pengenalan siswa dengan sebutan Demo Ekstrakurikuler kegiatan ini bermaksud untuk mempromosikan kegiatan ekstrakurikuler masing-masing juga menarik perhatian siswa baru agar tertarik dan mendaftar menjadi anggota pada ekstrakurikuler tersebut.

Sekolah juga memfasilitasi semua ekstrakurikuler seperti lapangan yang luas sehingga dapat dijadikan tempat latihan bagi ekstrakurikuler seperti latihan voli, futsal, dan basket. Sekolah juga memfasilitasi semua peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan ekstrakurikuler juga menyediakan pelatih atau pembimbing profesional untuk mengajarkan dan membimbing siswa dengan baik.

Evaluasi pengembangan diri siswa juga dilaksanakan oleh sekolah dengan acara-acara seperti kenaikan tingkat dalam ekstrakurikuler-ekstrakurikuler tersebut, contohnya seperti acara plantikan ramu, rakit, terap pada ekstrakurikuler pramuka dan kenaikan sabuk pada ekstrakurikuler silat dan semacamnya sesuai dengan ekstrakurikuler lainnya. Untuk lebih mengembangkan potensi siswa dan memberi motivasi pada siswa, sekolah juga sering mengikuti perlombaan-perlombaan pada setiap ekstrakurikuler, dan memberikan reward atau hadiah bagi yang memenangkan lomba berupa uang atau alat-alat sekolah.

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa sekolah juga memikirkan dan merencanakan program pengembangan diri yang berupa ekstrakurikuler dengan serius, tidak hanya berfokus pada pembelajaran dalam kelas saja. Dilihat dari upaya-upaya sekolah dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan siswa. Fasilitas dan peralatan sangat penting bagi pengembangan diri siswa, apabila fasilitas terpenuhi maka tidak akan ada kendala lagi bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya. Menurut pendapat Lela, Trisno dan Mintasih (2016) keberadaan fasilitas akan menunjang kegiatan akademik dan non-akademik siswa serta mendukung terwujudnya proses belajar yang kondusif. Pada masa SMP minat dan bakat sangat penting, dimana pada masa ini adalah penentuan untuk memasuki jenjang yang lebih serius untuk masa depannya.

Siswa dapat mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki dengan latihan yang rutin, sebagaimana pendapat Aam Amaliyah dan Azwar Rahmat (2021) bahwa latihan terus menerus merupakan salah satu upaya peningkatan kemampuan otak seseorang, mereka juga berpendapat bahwa Kemampuan otak seseorang ibarat sebilah pisau dari besi yang bagus, bila tidak diasah di atas gerinda ia tidak akan tajam yang pengasahannya perlu dilakukan berkali-kali.

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler juga sudah ditetapkan dengan rapih dimana waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan intrakurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi siswa dalam mengikuti kegiatan

intrakurikuler (Amaliyah & Rahmat, 2021).

## 2. Peran guru BK dalam pengembangan diri siswa

Peran guru BK di sekolah SMP Negeri 2 Sukaraja tidak hanya menangani siswa-siswa yang memiliki kesulitan dan bermasalah, namun guru BK disini juga membantu siswa dalam aspek akademisnya maupun non-akademis Contohnya seperti perencanaan karir dan pengembangan diri.

Di sekolah ini guru BKikutsertakan dalam segala program sekolah seperti salasatu program pengrmbsngan diri siswa yaitu ekstrakurikuler (ekskul). Walaupun tidak mengikuti langsung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler namun guru BK membantu dan mengamati siswa-siswa yang ada didalamnya, jika ada yang butuh bantuan maka guru BK bersama dengan walikelasnya akan segera membantu dan mencari jalan keluar. Guru BK juga mengurus siswa-siswa yang sering tidak masuk pada kegiatan ekstrakurikuler yang dia ikuti

Guru BK juga mengadakan kunsultasi bagi siswa-siswa yang masih bingung dan bimbang menentukan ekstrakurikuler yang akan diikuti. Bahkan selain di ruangan BK pada tempat lain pun dapat terjadi kegiatan konsultasi, seperti saat sedang istirahat dan guru BK sedang ada di luar ruangan, selalu ada siswa yang mendatanginya dan menanyakan juga menceritakan keluhan kesah mereka mengenai ekstrakurikuler. Tidak hanya itu guru BK juga memberi semangat dan penguatan pada siswa yang sudah memasuki ekstrakurikuler terlebih dahulu, contoh masalahnya yaitu kejenuhan dan kepenatan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang mereka hadapi.

Peran guru BK di sekolah sangat penting untuk keberhasilan setiap siswa, guru BK mengemban tugas untuk memberikan fasilitasi kepada setiap peserta didik berupa pelayanan bimbingan dan konseling agar mereka mampu mengikuti pembelajaran secara maksimal dengan memanfaatkan sumber belajar dalam upaya mengembangkan potensinya menuju terwujudnya kepemilikan suatu keahlian tertentu yang dibutuhkan masyarakat global (Hartono, 2020). Pada uraian diatas terlihat bahwa guru BK berperan aktif dalam perkembangan setiap siswa terutama pada program ekstrakurikuler. Kerjasama antara guru ekstrakurikuler, guru walikelas, dan guru BK menjadikan kesatuan yang sempurna untuk mewujudkan tujuan program, yaitu untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal.

Layanan bimbingan dan konseling di tingkat sekolah dasar maupun menengah memerankan peran yang penting untuk membantu individu mengembangkan kemampuan untuk memahami diri mereka, memecahkan masalah dan memiliki penyesuaian diri yang tepat (Lunenberg, (2010) dalam Elia, 2021). Selain itu, sebagaimana yang telah dikatakan diatas bahwa pada masa SMP ini lah masa yang sangat penting, karena masa ini adalah penentuan untuk memasuki jenjang yang lebih serius untuk masadepannya. Saat masa menengah pertama selesai mereka akan memasuki sekolah menengah atas, yang dimana mereka diharuskan untuk memilih jurusan yang ada, namun harus sesuai dengan kemampuan dan kemauan siswa. Dengan demikian pengembangan diri pada masa SMP dapat memudahkan siswa menentukan jurusan dan juga sekolah yang akan mereka pilih untuk jenjang selanjutnya.

## **Kesimpulan**

Pengembangan diri atau self development merupakan hal terpenting bagi manusia terutama pada peserta didik. Di mana dalam pengembangan diri peserta didik lebih terarah dan fokus terhadap tujuan yang ingin ia capai. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengembangan diri pada siswa di SMP Negeri 2 Sukaraja melalui program ekstrakurikuler diikuti oleh semua siswa, karna pada sekolah ini seluruh siswa wajib mengikuti ekskul minimal 1 ekskul. Di sekolah ini terdapat banyak jenis ekskul seperti futsal, silat, PMR, voli, basket, paskibra, dramband dan banyak lainnya. Peran guru BK di sekolah SMP Negeri 2 Sukaraja tidak hanya menangani siswa-siswa yang memiliki kesulitan dan bermasalah, namun guru BK disini juga membantu siswa dalam aspek akademisnya maupun non-akademis Contohnya seperti perencanaan karir dan pengembangan diri.

Dari penjabaran di atas terlihat bahwa upaya guru BK di sekolah SMP Negeri 2 Sukaraja dalam pengembangan diri siswa, aktif melalui program konsultasi dan juga ikut serta melihat dan mengawasi perkembangan murid-murid pada saat kegiatan ekskul. Dengan demikian guru BK dapat mengukur potensi-potensi yang peserta didik punya dan dapat menyelesaikan langsung apabila ada masalah-masalah yang dimiliki peserta didik dalam pengembangannya.

## **Daftar Pustaka**

- Amaliyah, A., & Rahmat, A. 2021. Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Journal of Elementary Education*, 36-40.
- Elia Firda Mufidah, A. 2021. Studi Kasus: Permasalahan Yang Sering Ditangani. *Bimbingan Konseling Indonesia*, 7-12.
- Fahri Zulfikar. 2022. “*Siswa, Ini 6 Manfaat Penting Ekstrakurikuler di Sekolah*”. Diakses pada 22 Mei 2023, dari <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5909720/siswa-ini-6-manfaat-penting-ekstrakurikuler-di-sekolah>
- Hartono. 2020. Kedudukan Dan Peran Guru Kibingan Dan Konseling. *Eksistensi Peran Bimbingan dan Konseling*, 2-3.
- Lela Camelia Cynthia, T. M. 2016. Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar. 4-13.
- Mufidah, R. S. 2014. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Bimbingan dan Konseling Menurut Kurikulum 2013 . *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA*, 2-35.
- Sri Lindawati, M. H. 2016. Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif Untuk Analisis. *Seminar Nasional APTIKOM*, 28-29.
- Takwil, M. 2020. Model program Pengembangan Diri Dalam Mengembangkan Potensi Siswa. *el-banat*, 150-160.
- Viningsih, S. R. 2013. Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Siswa. *Administrasi Pendidikan*, 5-9.